



RINGKASAN

MEI LIA. Manajemen Perkandangan Puyuh di Peternakan Bapak Handoyo Tenayan Raya Pekanbaru (Housing Management Quail at Mr. Handoyo Tenayan Raya Pekanbaru). Dibimbing oleh FITRIANI EKA PUJI LESTARI.

Puyuh pembibit merupakan jenis ternak yang dapat menghasilkan telur dan daging, mendukung ketersediaan protein hewani yang murah dan mudah di dapat. Selain itu juga burung puyuh memiliki banyak keunggulan yang diantaranya adalah dapat tumbuh dan berkembang dengan cepat. Salah satu aspek yang sangat penting diperhatikan dalam pemeliharaan puyuh pembibit yaitu manajemen perkandangan karena kandang menjadi tempat puyuh tinggal dan beraktifitas setiap hari. Praktik kerja lapangan ini bertujuan agar penulis dapat mendeskripsikan keterampilan ilmu yang diperoleh selama kuliah, untuk mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai manajemen perkandangan puyuh di Industri puyuh Pekanbaru serta dapat meningkatkan kedisiplinan dan mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja.

Kegiatan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan di peternakan Bapak Handoyo yang terletak di Jln. Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru Riau. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 01 februari 2021 sampai 31 maret 2021. Data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara turun langsung ke lapangan dengan melakukan kegiatan pemeliharaan puyuh dan data sekunder diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan pemilik peternakan serta mencari literatur yang terkait tentang perkandangan puyuh.

Puyuh yang dipelihara di peternakan Bapak Handoyo adalah puyuh japonica (*coturnix coturnic japonica*). Peternakan Bapak Handoyomemiliki luas lahan sekitar 3.600 m². Lahan tersebut digunakan untuk kandang pemeliharaan puyuh dan sebagai tempat tinggal pemilik peternakan dan keluarganya. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang sangkar yang ditempatkan di bangunan yang ber dinding kayu dengan jarak antar kayu 2 cm dengan arah kandang membujur dari timur ke barat, rangka bangunan terbuat dari kayu, dinding kandang terbuat dari seng, kayu dan kawat ram. Atap kandang terbuat dari asbes yang berfungsi untuk mengendalikan suhu panas di dalam kandang. Di dalam kandang puyuh terdapat sangkar puyuh periode *starter-grower* sebanyak 3 buah sangkar bok yang setiap sangkarnya terdiri dari 4 tingkat dengan jumlah puyuh per bok berkapasitas 208 ekor puyuh. Ukuran sangkar pada periode *starter-grower* dengan panjang 2 meter, lebar 60 cm, tinggi 30 cm dan jarak antar sangkar 10cm. Selain itu, sangkar puyuh periode *layer* sebanyak 4 buah sangkar yang setiap sangkar terdiri dari 5 tingkat dengan jumlah skat keseluruhan 120 skat dengan jumlah puyuh per skat sebanyak 34 ekor. Ukuran sangkar pada priode *layer* dengan panjang 100 cm, lebar 60 cm, tinggi 20 cm, kemiringan depan 30 cm, kemiringan belakang 25 cm, ukuran rak telur dengan panjang 20 cm dan lebar 1 meter.

Kata kunci: Puyuh pembesaran dan perkandangan.